

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengolahan data serta analisis data oleh peneliti mengenai pengaruh *reinforcement* guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA KARTIKA XIX-2 Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan rumusan masalah umum yang telah diajukan maka hasil penelitian terdapat pengaruh *reinforcement* guru terhadap motivasi belajar siswa dan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

5.1.2 Simpulan Khusus

Dari simpulan yang telah dirumuskan sebagaimana di atas, maka peneliti merumuskan simpulan khusus dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

- 5.1.2.1 *Reinforcement* guru di SMA KARTIKA XIX-2 Bandung sebesar 51,47% dan berada pada kategori sedang yang berarti siswa mengetahui *reinforcement* atau penguatan guru dan memahami lebih dari setengahnya mendapat *reinforcement* guru atau penguatan dari mulai verbal reinforcement, gestural reinforcement, activity reinforcement, proximity reinforcement, contact reinforcement, token reinforcement. Penguatan guru masih dilakukan saat pembelajaran dimulai.
- 5.1.2.2 Motivasi belajar siswa di SMA KARTIKA XIX-2 Bandung sebesar 55,88% dan berada pada kategori sedang yang berarti siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan lebih dari setengahnya mempunyai adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.
- 5.1.2.3 Pengaruh *reinforcement* guru terhadap belajar siswa di SMA KARTIKA XIX-2 Bandung sebesar 18,2% dan mempunyai hubungan positif dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan banyak hal yang bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa yang lebih dominan seperti memberi angka, hadiah, saingan atau kompetisi, kesadaran siswa, memberi ulangan,

mengetahui hasil, hukuman, hasrat untuk belajar, memiliki minat, tujuan yang diakui sehingga faktor ini lah yang tidak diteliti. *Reinforcement* guru berkontribusi menjadi salah satu yang menjadi faktor untuk menumbuhkan motivasi belajar disekolah, meskipun memang tidak memberi kontribusi yang sangat signifikan, sebab peserta didik masih banyak memperoleh pengaruh dari hal-hal lain diluar penelitian.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dari penelitian ini memberikan implikasi bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dan memberikan *reinforcement* atau penguatan guru kepada siswa agar interaksi siswa semakin baik dan lingkungan belajar menjadi lebih baik.

5.2.2 Bagi Pendidik atau Guru

Peneliti berharap guru atau pendidik wajib memiliki keterampilan mengajar salah satu contohnya penguatan atau *reinforcement* agar siswa menjadi lebih semangat lagi dalam belajar dan motivasi belajarnya semakin tinggi dan guru juga harus mengupgrade dirinya sendiri melalui teknologi karena semakin pesatnya perkembangan zaman *now* dengan pembelajaran berbasis digital agar pengetahuan guru semakin luas.

5.2.3 Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan sosiologi dalam hal salah satu contoh interaksionisme simbolik yakni terdapatnya makna dari *reinforcement* yang mengandung makna-makna yang dikaji melalui interaksionisme simbolik yang sangat dibutuhkan bagi seorang pendidik dan peserta didik agar interaksi sosial anantara guru dan siswa terjalin harmonis.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh dari *reinforcement* guru terhadap motivasi belajar, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti motivasi belajar dipengaruhi oleh hal lainnya selain *reinforcement* guru.

Tentunya masih banyak fakta yang dapat digali dari terdapatnya *reinforcement* guru dan pengaruhnya terhadap hasil belajar.

5.3 Rekomendasi

Setelah memberikan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

Sekolah harus sering memberikan kegiatan yang menumbuhkan motivasi belajar siswa dan sering meningkatkan pentingnya penguatan atau *reinforcement* guru agar senantiasa interaksi siswa dan tidak canggung serta lebih ditingkatkan fasilitas belajarnya.

5.3.2 Bagi Pendidik atau Guru

Diharapkan setiap guru wajib mempraktikkan kemampuan dalam berinteraksi dengan siswa dan menumbuhkan motivasi belajar serta lebih ditingkatkan lagi *reinforcement* dalam mengajarnya baik di kelas maupun diluar kelas dan guru juga harus mengupgrade dirinya sendiri melalui teknologi karena semakin pesatnya perkembangan zaman *now* dengan pembelajaran berbasis digital agar pengetahuan guru semakin luas.

5.3.3 Bagi Pendidikan Sosiologi

Dapat mengkaji secara mendalam mengenai makna dan simbol dalam memberikan *reinforcement* atau penguatan kepada siswa agar memperkaya keimuan sosiologi dan juga diaplikasikannya.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat lebih menggali variabel *reinforcement* guru secara detail ataupun variabel lain yang akan memiliki pengaruh yang besar dari penelitian ini, serta dapat dilakukan wawancara secara mendalam untuk mencari informasi dan menganalisis hasil penelitian.